

BAB V

PENUTUP

5.1 Temuan Studi

Berdasarkan hasil studi yang telah dilakukan terdapat beberapa temuan studi yang dapat digunakan kaitannya dengan pengembangan potensi daya tarik wisata di Desa Bondo. Temuan studi tersebut adalah sebagai berikut

a. Demand Pariwisata Desa Bondo

- Sebagian besar wisatawan yang berkunjung adalah pria (66,67%), merupakan usia produktif yaitu 20 hingga 29 tahun (50,00%), dengan tingkat pendidikan adalah SMA atau sederajat (80,00%). Sementara dari pekerjaan tertinggi adalah pegawai swasta (66,67 %) diikuti oleh wisatawan yang berprofesi sebagai pelajar/mahasiswa (13,3%). Tingkat pendapatan sebagian besar wisatawan yang berkunjung adalah Rp. 1.000.000,00 - Rp. 2.000.000,00 (50,00%), dan yang tertinggi kedua adalah wisatawan dengan tingkat pendapatan kurang dari Rp. 1.000.000,00 (26,67%).
- Daya Tarik Wisata Pantai Bondo tidak hanya menjadi obyek wisata yang hanya dikunjungi oleh masyarakat sekitar dalam arti satu kota, namun wisatawan yang datang berkunjung banyak yang berasal dari luar kota namun masih dalam satu provinsi yaitu Jawa Tengah. Sedangkan di Daya Tarik Wisata Telaga Sejuta Akar tidak terdapat lagi pengunjung yang datang.
- Pola kunjungan yang paling besar dilakukan yaitu dengan keluarga (80,00%) dan seluruh wisatawan berkunjung dengan menggunakan alat transportasi yaitu kendaraan pribadi (100,00%). Lama berkunjung sebagian besar wisatawan adalah 1 hingga 2 jam (50,00%) dan tertinggi kedua adalah kurang dari 1 jam (26,67%). Informasi mengenai daya tarik wisata Desa Bondo oleh wisatawan yang berkunjung seluruhnya diperoleh dari kerabat, teman, atau keluarga (100,00%).
- Seluruh wisatawan yang berkunjung ke daya tarik wisata Desa Bondo tertarik dengan keindahan alamnya (100,00%) dan tidak ada yang tertarik dengan nilai budaya atau sejarah daerah tersebut. Motivasi kunjungan wisatawan sebagian besar adalah untuk berekreasi (90,00%) dan untuk berkunjung ke teman atau keluarga hanya 10,00%.

b. Supply Pariwisata Desa Bondo

- Desa Bondo memiliki 2 daya tarik wisata yang memiliki keunikan pada keindahan alamnya. Pantai Bondo memiliki keindahan alam berupa pantai yang masih alami dengan *sunset* yang indah dan terdapat mitos bahwa apabila berendam di Pantai Bondo pada jumat wage maka semua penyakit akan hilang. Sedangkan pada Telaga Sejuta Akar memiliki keunikan keindahan alam yaitu sumber mata air yang dikelilingi pohon karet dengan akar yang cukup banyak sehingga suasana menjadi tenang dan rindang.
- Belum adanya pengelolaan dari pemerintah terhadap potensi daya tarik wisata yang ada di Desa Bondo sehingga saat ini Pantai Bondo masih dikelola oleh masyarakat sedangkan untuk Telaga Sejuta Akar saat ini tidak ada yang mengelola karena pengelola yang dulu sudah tidak mengelola lagi.
- Atraksi wisata yang ada di 2 potensi daya tarik wisata tersebut belum berkembang dan menurut wisatawan kurang menarik karena kurang beranekaragam
- Belum adanya promosi yang dilakukan oleh masyarakat sehingga wisatawan yang berkunjung mengetahui keberadaan daya tarik wisata tersebut berasal dari mulut ke mulut.
- Tidak terdapat moda transportasi umum yang menuju ke lokasi daya tarik wisata sehingga wisatawan menggunakan moda transportasi pribadi seperti mobil dan sepeda motor untuk mencapai lokasi daya tarik wisata di Desa Bondo
- Akomodasi yang ada masih terbatas yaitu hanya berupa mushola dan kamar mandi. Hal ini pun dibangun swadaya oleh masyarakat yang mengelola Pantai Bondo karena semakin banyak wisatawan yang berkunjung ke Pantai Bondo. Sedangkan di kawasan Telaga Sejuta Akar tidak terdapat akomodasi apapun.

c. Tipologi Pengembangan Daya Tarik Wisata Desa Bondo

Tipologi daya tarik wisata berdasarkan *demand* dan *supply* nya adalah *cash cow* pada kuadran II yaitu memiliki pangsa pasar yang tinggi tetapi memiliki *supply* yang masih rendah tetapi berpotensi untuk ditingkatkan menjadi Stars pada kuadran I dengan pengelolaan yang lebih baik pada produk wisatanya.

d. Siklus Hidup Daya Tarik Wisata Desa Bondo

Siklus hidup daya tarik wisata yang ada di Desa Bondo memiliki perbedaan. Pada daya tarik wisata Pantai Bondo memiliki siklus hidup awal perkembangan sedangkan pada Telaga Sejuta Akar saat ini dalam masa penurunan.

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan studi mengenai tipologi daya tarik wisata Desa Bondo dalam kerangka pengembangan potensi wisata yang ada maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- Potensi wisata Desa Bondo ditinjau dari keunikannya memiliki keunikan yang berbeda dari wisata sejenis yang ada di Kabupaten Jepara. Pantai Bondo selain memiliki keindahan alam dan *sunset* yang digemari wisatawan juga memiliki mitos bahwa apabila berendam di Pantai Bondo pada Jumat Wage maka semua penyakit akan sembuh. Hal ini lah yang tidak ada di daya tarik wisata lain yang ada di Jepara. Sedangkan untuk Telaga Sejuta Akar merupakan satu-satunya daya tarik wisata telaga yang dikelilingi pohon karet yang ada di Kabupaten Jepara.
- Segmen pasar wisata pada daya tarik wisata Desa Bondo adalah sebagai berikut:
 - Wisatawan yang datang ke Pantai Bondo tidak hanya berasal dari daerah setempat, tetapi juga berasal dari kota-kota lain dalam satu Provinsi Jawa Tengah.
 - Promosi dan pelayanan wisata masih harus ditingkatkan agar semakin menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan berwisata di Desa Bondo
 - Hasil segmentasi wisatawan berdasarkan indikasi psikografis adalah wisatawan yang datang sebagian besar bermotivasi untuk melakukan kegiatan rekreasi dengan bersantai dan menikmati keindahan alam.
- Daya Tarik Wisata yang ada di Desa Bondo termasuk dalam kategori yang memiliki pertumbuhan produk rendah dengan pasar yang tinggi (Kuadran *Cash Cows*). Dengan kata lain merupakan kawasan wisata yang saat ini hanya memiliki pangsa pasar kecil, tetapi tumbuh dan berkembang relatif cepat. Oleh karena itu, usaha pengembangan kawasan wisata diarahkan kepada pengembangan produk, salah satunya pengembangan atraksi wisata air.
- Potensi wisata Desa Bondo saat ini berada pada siklus awal perkembangan masyarakat sekitar mengambil inisiatif dengan menyediakan berbagai pelayanan jasa untuk para wisatawan yang mulai menunjukkan tanda-tanda peningkatan dalam beberapa waktu. Hal ini cukup positif sehingga apabila terus dikelola dengan baik maka diharapkan dapat meningkatkan sektor kepariwisataan di Desa Bondo. Dengan demikian maka potensi wisata yang ada dapat berkembang dengan baik.
- Dengan tipologi daya tarik wisata berada pada posisi *cash cows* dan tahapan perkembangan berada pada awal perkembangan maka dapat disimpulkan bahwa potensi pariwisata ini sangat berpotensi untuk dikembangkan dengan melakukan langkah-langkah yang sesuai dengan potensi dan permasalahan daya tarik wisata yang ada saat ini.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi merupakan tindak lanjut dari hasil studi atau kesimpulan berupa saran atau masukan bagi instansi terkait yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam usaha pengembangan daya tarik wisata Desa Bondo. Rekomendasi tersebut antara lain sebagai berikut:

- Tipologi daya tarik wisata Desa Bondo saat ini yaitu Cash Cows pada kuadran II dan berada pada awal perkembangan sehingga dalam rangka pengembangan potensi wisata yang ada maka perlu adanya struktur kelembagaan yang baik dalam pengelolaan daya tarik wisata yang ada di Desa Bondo. Pengelolaan bisa dengan dilakukan bersama-sama dengan masyarakat, pemerintah dan swasta. Dengan demikian pengelolaan pariwisata mulai terbentuk dan menjalankan fungsinya khususnya fungsi promotif yang dilakukan masyarakat bersama-sama dengan pemerintah dan investor sehingga masyarakat memilih daya tarik wisata Desa Bondo sebagai destinasi kunjungan wisatanya.
- Dari sisi *supply*, daya tarik wisata Desa Bondo perlu beberapa inovasi dalam pengembangan daya tarik wisata yang ada. Atraksi yang ada saat ini kurang beraneka ragam sehingga wisatawan kurang berminat mencoba atraksi yang ada maka dari itu diperlukan inovasi dalam penambahan atraksi yang ada. Selain itu saat ini persampahan di Pantai Bondo belum terkelola dengan baik. Masyarakat sebagai pengelola saat ini masih membakar sampah di tepi pantai sehingga membekas di pasir. Maka dari itu perlu adanya pengelolaan persampahan sehingga wisatawan akan lebih nyaman menikmati keindahan alam tanpa terganggu dengan adanya tumpukan bekas sampah di pasir pantai.
- Promosi atau pemasaran merupakan salah satu hal yang cukup penting dalam rangka pengembangan daya tarik wisata sehingga perlu dilakukan kegiatan promosi untuk daya tarik wisata yang ada di Desa Bondo. Hal ini dikarenakan saat ini belum terdapat kegiatan promosi yang dilakukan sehingga belum banyak masyarakat luar kota yang tau keberadaan daya tarik wisata Desa Bondo.
- Untuk daya tarik wisata Telaga Sejuta Akar yang saat ini mengalami penurunan perlu adanya pengelolaan yang baru dan perlu peremajaan karena kondisi saat ini sudah tidak terawat dan banyak digunakan untuk hal-hal yang tidak sewajarnya dilakukan. Dengan demikian diharapkan akan ada wisatawan yang berkunjung ke daya tarik wisata ini.